



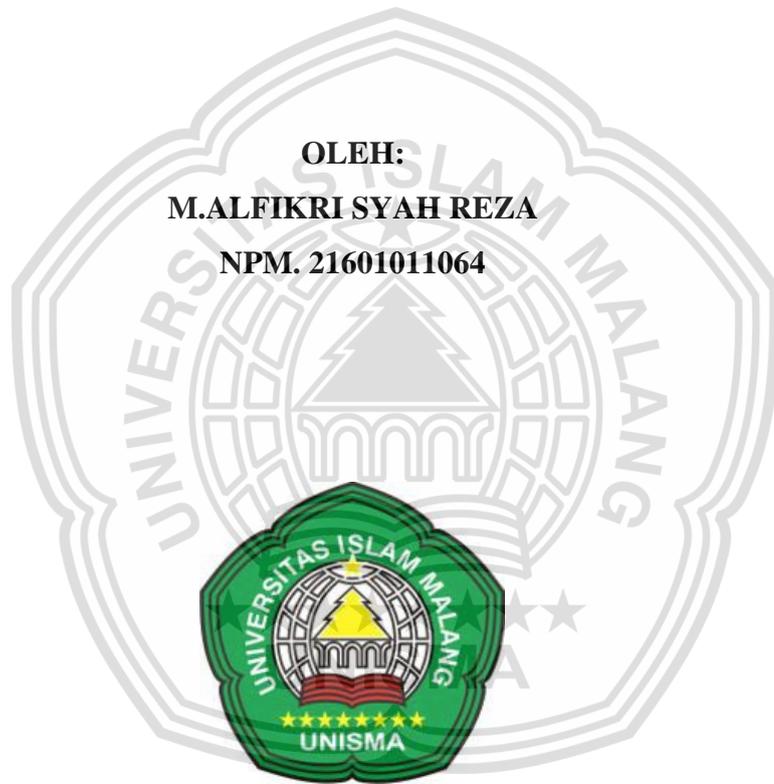
**PERAN REMAJA MASJID DALAM PENANAMAN  
NILAI-NILAI KEAGAMAAN  
(Studi Kasus Masjid Baiturrohman Desa Beji Kecamatan Junrejo  
Kota Batu)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**M.ALFIKRI SYAH REZA**

**NPM. 21601011064**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2020**



**PERAN REMAJA MASJID DALAM PENANAMAN  
NILAI-NILAI KEAGAMAAN  
(Studi Kasus Masjid Baiturrohman Desa Beji Kecamatan Junrejo  
Kota Batu)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program  
Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**M.Alfikri Syah Reza**

**NPM. 21601011064 ★★**

**UNISMA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2020**

## Abstrak

Reza, M. Alfikri Syah.2020. *Peran Remaja Masjid dalam Penanaman Nilai keagamaan (Studi Kasus Masjid Baiturrohman Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu)*, Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam Malang , Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dra.Hj. Chalimatus Sa'dijah,M.PdI. pembimbing 2 : Mutiara Sari Dewi, M. Pd

**Kata Kunci :** Peran remaja, Remaja Masjid, Nilai-Nilai Keagamaan

Kondisi remaja dan masyarakat di sekitar masjid Baiturrohman Desa Beji Kota Batu sangat jauh dari hal positif, menjadi tantangan tersendiri bagi REMAS Baiturrohman untuk mengajak kebaikan dengan memanfaatkan waktu luang mereka kepada kegiatan positif. hal ini tentunya membuat resah REMAS. Oleh sebab itu Remaja Masjid memiliki inisiatif untuk membuat program dengan meminta persetujuan takmir dalam hal memberikan penanaman nilai keagamaan di wilayah sekitar Masjid Baiturrohman, harapannya dengan adanya program yang di jalankan membuat masyarakat sekitar bisa meramaikan masjid tiap harinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang program kegiatan remaja masjid dalam penanaman nilai-nilai keagamaan, mendeskripsikan pelaksanaan program kegiatan dalam penanaman nilai-nilai keagamaan, dan mendeskripsikan tentang efektifitas program kegiatan remaja masjid dalam penanaman nilai-nilai keagamaan.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif jenis penelitian studi kasus, prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara dengan memberikan pertanyaan terkait masalah yang akan dikaji, dan metode dokumentasi. Teknik Analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data, kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan dengan ketekunan pengamatan, triangulasi, dan *peerdetering*.

Hasil dari temuan menunjukkan bahwa peran remaja masjid dalam penanaman nilai keagamaan di Masjid Baiturrohman sudah berjalan dengan baik selaras dengan program yang di tentukan lewat beberapa program majelis ta'lim pengajian ahad pagi, pendidikan madarasah diniyah, dan majelis maulid rosul, dengan pelaksanaan masing-masing program terdiri dari nilai ibadah, akhlak, dan akidah. serta mengenai hasil dari setiap program dalam kaitan nilai ibadah dapat membuat masyarakat lebih rajin dalam hal beribadah, dari segi nilai akhlak dapat mengubah perilaku dari yang buruk menjadi perilaku baik, dan dari nilai akidah menjadikan masyarakat yakin bahwa hanya Allah lah yang patut di sembah.

Hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai saran yakni dalam Remaja Masjid lebih memperluas program berkaitan penanaman nilai-nilai keagamaan mengenai materi yang di jelaskan, Remaja Masjid harus memiliki inovasi-inovasi yang berkaitan tentang penanaman nilai keagamaan, sehingga para masyarakat tidak bosan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. KONTEKS PENELITIAN

Setiap manusia memiliki cara berfikir yang berbeda, ada yang berfikir dengan pola pendek, kaku, kolot, ada juga dengan pola berfikir dinamis, luas, dan kritis. Secara istilah manusia berfikir melihat melalui lingkungan sekitar, kebiasaan merespon masalah yang dihadapi disebabkan karena era perkembangan yang maju ini. Seorang yang akademis harus memiliki cara berfikir yang kritis dan responsif. Berbeda dengan pola pikir manusia dengan pola pikir kritis tapi kolot, Terlihat melalui gaya bercanda yang lebih mudah marah dan tersinggung. Sehingga sebagian masyarakat Indonesia telah kehilangan jati diri, selalu mengikuti trend seiring berkembangnya zaman, jarang memikirkan terlebih dahulu apa manfaat untuk dirinya.

Banyaknya perubahan yang terjadi pada zaman sekarang di latar belakang oleh canggihya teknologi yang mencampuri pola pikir manusia, setiap tindakan selalu di selesaikan secara instan tanpa melalui proses. Perubahan yang terjadi berdampak besar bagi manusia dapat berdampak positif maupun negative, tetapi mayoritas dengan kecanggihan teknologi lebih dominan ke dampak negative dengan arti tidak dalam keseimbangan.

Perkembangan teknologi semakin pesat itu yang di rasakan saat ini, perkembangan teknologi mempengaruhi sebagian masyarakat, sadar atau tidak

sadar teknologi merupakan salah satu aspek kebudayaan yang universal (Mayampoh, 2012:2). Salah satu contoh di wilayah masjid Baiturrohman desa Beji Kota Batu, dimana seiring berkembangnya teknologi, masyarakat di sana banyak yang tergolong mengikuti trend kemajuan zaman, hanya sedikit yang tidak mengikuti karena keterbatasan lanjut usia yang tidak paham tentang teknologi. Masyarakat sekitar masjid tidak punya kepedulian tentang penggunaan masjid itu sendiri, pola pikirnya masjid di gunakan untuk ibadah sholat saja padahal banyak yang bisa dimanfaatkan, masjid juga memiliki sifat multiperan dalam kegiatan – kegiatan positive. Adapun para remaja di wilayah tersebut sering acuh tak acuh dengan di sekelilingnya, ketika sudah tiba waktunya tidak ada inisiatif untuk segera mengumandakan adzan.

Masjid merupakan tempat lahirnya kebudayaan islam, dimana tempat pendidikan dengan sejarah yang sulit di tolak, karena sudah ada sejak berabad-abad. Bahkan masjid juga bisa menjadi pembentukan moral karakter bagi masyarakat melalui berbagai program bimbingan (Dio Lavarino, 2016:1). Masjid juga bisa sebagai penyampaian dakwah yang di dalamnya juga untuk menyebar luaskan kebenaran ajaran agama. Menyebarkan kebenaran adalah kunci dari wujud pengabdian diri kita terhadap kepada tuhan, menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar merupakan kewajiban bagi seluruh umat islam baik secara individu maupun kelompok.

Proses penyebaran dakwah merupakan pencarian pahala dengan strategi yang bermacam-macam, tak terkecuali sebagai pemberdayaan masyarakat juga dengan mengembangkan potensi dari yang tidak baik menjadi lebih baik (Susanto,

2014:129). Masjid adalah tempat ibadah yang harus memiliki stuktur Remaja Masjid ( REMAS ) yang aktif dan tidak pasif untuk bisa melaksanakan program agar berjalan dengan lancar. Dengan adanya Remaja Masjid , masjid mampu memiliki kemanfaatan pemberdayaan masyarakat di sekitar, tak terkecuali remaja yang saat ini memiliki pergaulan yang sangat memperhatikan yang harusnya bisa di beri arahan serta bimbingan.

Remaja masjid (REMAS) memiliki tugas yakni sebagai perbedayaan dengan menyebarkan nilai Islam terhadap remaja maupun orang tua yang belum memiliki pengetahuan agama yang cukup dengan program pembinaan serta pemakmuran masjid. Prosesnya dengan seringnya mendekatkan diri pada Allah SWT agar menjadi manusia yang lebih baik, dan jujur dengan membenahi kehidupan serta prilakunya (Risqon, 2017:2).

Melihat kondisi remaja di sekitar masjid baiturrohman desa beji kota batu sangat jauh dari hal positif, menjadi tantangan tersendiri bagi REMAS Baiturrohman untuk mengajak kebaikan dengan memanfaatkan waktu luang mereka kepada kegiatan positif. Waktu luang yang di isi dengan hal tidak bermanfaat seperti ngobrol dengan bermain gitar dengan pembahasan yang tidak jelas akan sangat merugikan dirinya sendiri, lebih parahnya di lakukan di dekat masjid Baiturrohman, hal ini tentunya membuat resah REMAS. Oleh sebab itu Remaja Masjid memiliki inisiatif untuk membuat program dengan meminta persetujuan takmir dalam hal memberikan penanaman nilai keagamaan di wilayah sekitar Masjid Baiturrohman, harapanya dengan adanya program yang di jalankan membuat masyarakat sekitar bisa meramaikan masjid tiap harinya. Seperti hasil

observasi penulis di Masjid Baiturrohman Beji Kota Batu, sekilas penulis melakukan wawancara dengan Agung Mulyono selaku ketua Remaja Masjid bahwasanya masyarakat sekitar Masjid Baiturrohman dulunya tidak memiliki kepedulian terhadap masjid, dengan remajanya yang susah dalam kegiatan yang di selenggarakan, masih ketergantungan dengan gadge, untuk melakukan sholat berjamaahpun susah, setelah adanya inisiatif dari berbagai kalangan remaja masjid, dapat disimpulkan seiring berkembangnya zaman sejalan dengan berkembangnya kebutuhan dari masyarakat, wilayah sekitar Masjid Baiturrohman memang membutuhkan pemuda yang bisa terlibat dan melayani berbagai kegiatan yang ada di masjid. Dengan partisipasi kegiatan keagamaan di wujudkannya melalui kegiatan yang di bentuk ketua Remaja Masjid melalui acara sholat Diba setiap malam rabu, Pengajian setiap ahad pagi, dan mulai berjalannya Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin di peruntukan bagi remaja yang ingin mendalami agama dan lain-lain.

Melihat adanya perubahan yang signifikan terkait partisipasi setelah adanya kegiatan tersebut. Sehingga penulis bisa mengetahui sejauh mana peran Remaja Masjid dalam merubah pola pikir masyarakat sekitar masjid khususnya remaja dalam menanamkan nilai keagamaan yang bisa bermanfaat untuk dirinya, serta kendala dan pendukung yang di rasakan oleh Remaja Masjid dalam menanamkan nilai keagamaan. Sebab itu dari beberapa latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait. “Peran Remaja Masjid dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan (Studi Kasus Masjid Baiturrohman Desa Beji Kota Batu)”.

## B. FOKUS PENELITIAN

Bedasarkan pemahaman yang dilihat dalam konteks permasalahan diatas, maka akan di jadikan fokus penelitian terhadap masalah yang di kaji secara relevan dan mendalam sebagai berikut :

1. Bagaimana program kegiatan remaja masjid dalam penanaman nilai-nilai keagamaan di Masjid Baiturrohman Desa Beji Kota Batu ?
2. Bagaimana pelaksanaan program kegiatan remaja masjid dalam penanaman nilai keagamaan di Masjid Baiturrohman Desa Beji Kota Batu ?
3. Bagaimana efektifitas program kegiatan dalam penanaman nilai-nilai keagamaan di Masjid Baiturrohman Desa Beji Kota Batu ?

## C. TUJUAN PENELITIAN

### 1. Tujuan objektif

- a. Mendeskripsikan serta mempelajari secara mendalam mengenai program kegiatan remaja masjid dalam penanaman nilai keagamaan di Masjid Baiturrohman Desa Beji Kota Batu
- b. Mendeskripsikan tentang pelaksanaan program dalam penanaman nilai keagamaan di Masjid Baiturrohman desa Beji Kota Batu
- c. Mendeskripsikan tentang efektifitas program dalam penanaman nilai-nilai keagamaan di Masjid Baiturrohman Desa Beji Kota Batu ?

## 2. Tujuan subjektif

- a. Mengembangkan pengetahuan peneliti, dan mengembangkan pengetahuan masyarakat khususnya remaja dalam penanaman keagamaan di Masjid Baiturrohman.
- b. Mengetahui kesesuaian teori yang di peroleh dan kenyataan yang terjadi dalam praktek kehidupan.
- c. Memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.

## D. KEGUNAAN PENELITIAN

### 1. Teoritik

- a. Hasil penelitian di harapkan bisa menjadikan sebuah pemikiran baru terhadap peneliti selanjutnya agar dapat memperbanyak teori sebagai refrensi ilmu pengetahuan dan juga sebagai motivasi.
- b. Memperdalam pengetahuan terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan terhadap masyarakat sekitar tak terkecuali para remaja.

### 2. Praktis

- a. Dengan adanya kontribusi praktis dari Remaja Masjid dalam penanaman nilai-nilai keagamaan di harapkan masyarakat sekitar masjid di harapkan mampu memiliki partisipasi dalam kegiatan pemberdayaan masjid.

## **E. DEFINISI OPERASIONAL**

### **1. Peran**

Peran adalah suatu kedudukan yang mempunyai pengaruh besar tanggung jawab dalam menyelesaikan beberapa persoalan dalam kehidupan. Ketika seseorang telah melakukan kewajiban berarti dia telah melakukan peran.

### **2. Remaja Masjid**

Remaja masjid adalah kelompok yang di bentuk dengan sturktur dalam upaya pemakmuran masjid baik di bidang sosial maupun ibadah di ruang lingkup masjid. Perkumpulan ini di buat dengan menerapkan proses musyawarah, mufakat dalam segala tindakan yang ingin dituju.

### **3. Nilai-Nilai Keagamaan**

Nilai keagamaan adalah ketaatan yang harus di jalankan sebagai manusia terhadap perintah yang sudah di atur dengan ajaran yang bersumber dari Allah SWT, dan menjauhi larangan yang mengakibatkan perbuatan dosa serta mengembangkan fitrah manusia agar menjadi insan kamil sesuai dengan perturan dalam islam meliputi nilai-nilai tentang ibadah, akidah, syariah, dan akhlak

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada penelitian ini mengenai Peran Remaja Masjid dalam Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan (Studi Kasus Masjid Baiturrohman Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu) mendapatkan kesimpulan sebagai berikut diantaranya:

1. Di dasari dari keresahan remaja masjid terhadap perilaku remaja yang tidak memiliki akhlak baik serta dalam kesehariannya dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat, karena akan menjadi ketimpangan jika peran remaja masjid tidak berjalan dalam merubah pola dan perilaku remaja, sehingga ketua remaja masjid membuat program dalam membantu masyarakat dan remajanya agar menadapatkan penanaman dari hasil nilai-nilai keagamaan, melalui pembentukan majelis ta'lim pengajian ahad pagi, pendidikan madarasah diniyah dan majelis maulid rosul yang di harapkan memiliki hasil positif terkait penanaman nilai-nilai keagamaan di dalamnya.
2. Pelaksanaan yang di lakukan dalam penanaman nilai-nilai keagamaan seperti majelis ta'lim pengajian ahad pagi dengan, pendidikan madarasah diniyah dilaksanakan setiap senin sampai jum'at dengan berbagai macam tingkatan materi yang diajarkan sesuai dengan kemampuan, dan majelis maulid rosul di laksanakan setiap malam rabu dimana pelaksanaan dengan membacakan

maulid diba' yang dimana setiap pelaksanaan semua program mengandung nilai-nilai keagamaan berupa nilai ibadah, nilai akhlak, dan nilai akidah.

3. Dalam pelaksanaan dari hasil program yang di buat oleh remaja masjid membuahkan hasil yang efektif karena pemilihan waktu yang tepat serta pemilihan materi yang tepat juga, dampak yang di peroleh dalam kegiatan seperti majelis ta'lim pengajian ahad pagi, pendidikan madarasah diniyah, dan majelis maulid rosul sedikit demi sedikit membuahkan hasil yang mana dalam mengajak remaja dan masyarakat dalam menumbukan nilai-nilai keagamaan untuk berperan dan ikut serta dalam program tersebut. Sehingga dengan adanya program tersebut bisa di tarik kesimpulan bahwa sekarang masyarakat dan remaja memiliki perubahan mengenai ilmu agama yang di tunjukan dari hasil penerapan diamalakan di kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian penulis ada beberapa hal yang harus di perbaiki dan lebih di perhatikan diantaranya sebagai berikut:

1. Remaja Masjid lebih memperluas program berkaitan penanaman nilai-nilai keagamaan mengenai materi yang di jelaskan
2. Remaja Masjid harus memiliki inovasi-inovasi yang berkaitan tentang penanaman nilai keagamaan, sehingga para masyarakat tidak bosan.

## Daftar Rujukan

- Al-Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia, Majemuk malik, Madinah Munawarrah 1442 H.
- Al-Mu'adz, Nabil Hamid .(2007). *Jalan ke Surga* .Jakarta:Najla Press.
- As'ad, M. (2016). *Petuah Bijak Orang Makassar: Nilai-Nilai Keagamaan Pada Kelong Makassar*. *Al-Qalam*, 18(2), <https://doi.org/10.31969/alq.v18i2.71>
- Aslati, Sislawati, Sehani, N. (2018). Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid(Studi Terhadap Remaja Masjid Di Labuh Baru Barat). *Jurnal Masyarakat Madani*, 3(2).
- Asnawi. (2019). *Peranan remaja masjid nurul aman dalam membina keagamaan masyarakat di dusun XII Desa Bandar Khalipah Kecamatan Pertut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara*.
- Azmi, N. (2015). *Potensi Emosi Remaja dan Perkembangannya*. 2(1), <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/sosial/article/view/50/49>.
- Bakri, Maskuri. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Teoritis dan Praktis*.Jakarta: Nirmana Press.
- Darajah, Siti. (2016) *Metode Penanaman Akhlak dalam Pembentukan Perilaku Siswa MTs N Ngawen Gunungkidul*. *Jurnal Pendidikan Madarasah*, Vol.1 (2).
- Dasir, M. (2018). *Implementasi Nilai-nilai Religius dalam Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat SMA/SMK Kurikulum 2013*.
- Deti, S. (2016). *Pemberdayaan Restorasi Karang Taruna dan Remaja Islam Masjid Desa Argopeni Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus Sri Deti 1* ), Ahmad Hazas Syarif 2) , Untung Nopriansyah 3) 1). 1–6.
- Dio Lavarino. (2016). *peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter( studi masjid jogokariyan yogyakarta)*. 6, 1939.
- Fauzi, fadil yudia, Arianto, I., & Solihatin, E. (2013). *Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Program Studi PPKN FIS Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ppkn Unj Online*, 1(2013), 2.
- fitriani , Bakri, S. (2019). *Penanaman Nilai-Nilai Religius Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMK Sunan Ampel Poncokusumo Malang*. *Vicratina*, 4(1), 65–71.

- Fitri, K. (2019). *Pembiasaan dan Aktualisasi Nilai-Nilai Keagamaan Siswa Kelas VIII di Smp Negeri 1 Bantul Yogyakarta*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Jannah, M. (2017). *Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam*. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 243–256. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>
- Joko, hadi praseto. (2016). *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Mts Muslim Pancasila Wonotirto Blitar*. *Skripsi*, 23(45), 5–24.
- Lidya, A. (2009). *Pengaruh Konflik Peran , Ketidakjelasan Peran , dan Kelebihan Peran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor*. 1(1), 40–69.
- Mayampoh, B. O. (2012). *Perilaku Masyarakat Pengguna Handphone Di Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud*. *Seminar Antropologi*, 1–14.
- Miles, Matthew B, A. Huberman, Michael dan Saldana, Johnny. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Musa, Muhammad Yusuf. (1988). *Islam Suatu Kajian Komperhensif*. Jakarta: CV.Rajawali
- Muzaki, L. (2015). *Penanaman nilai-nilai keagamaan di taman kanak-kanak diponegoro 125 arcawinangun kecamatan purwokerto timur kabupaten banyumas*.
- Nevihwa, Maya Rahendra, Y. M. (2017). *Peran Perhimpunan Remaja Masjid At-Taqwa (Permata) Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Masyarakat Kampung Ciampea Ilir Desa Tegalwaru Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor*. *Prosals PAI*, 11–16.
- Novi, wahyu hidayanti. (2016). *Hubungan Harga diri dan Konformitas teman sebaya dengan Kenakalan Remaja*. 1(2), 31–36.
- Nuwairah, N. (2015). *Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja*. *Al-Hiwar*, 3(6), 1–12.
- Pidianto, Agus Munip. (2016). *Pengembangan Rasa Cinta Atas Rasulullah SAW (Studi Kasus di Majelis Maulid Wa Ta'lim Roudhotussalaf Tulungagung)*. *IAIN Tulungagung Institutional Repository*. <http://repo.iaintulungagung.ac.id/id/eprint/3938>.
- Priyanto, M. A. (2018). *Penanaman Nilai Nilai Religius Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri*.

- Purnama, D. (2017). *peran remaja masjid AL-IRMA dalam pengembangan dakwah di kecamatan Medan Sunggal*. *Skripsi*, 3(1), 87. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Risqon, A. pangestu. (2017). *peranan ikatan remaja masjid (irmash) dalam meningkatkan pengamalan agama pada remaja di masjid safinatul husna bambu larangan cengkareng jakarta barat*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rola, F. (2006). Hubungan konsep diri dengan motivasi berprestasi pada remaja. *USU Repository*, 1–9.
- Saleh,H, E Hassam.(2008). *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Surhayanto,Agung . (2013). *Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siwa*. [http:// ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma](http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma).
- Syahr, Zulfia Hanum Alfi. (2016). Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Bagi Masyarakat, *Intizar*, 2 (2016),395
- Sofyan Sauri. (2012). *Nilai dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2–3.
- Susanto, D. (2014). *Pesantren dan Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Islam*. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 6(2), 128–136.
- Yani, Z. (2017). *Nilai-Nilai Keagamaan dalam Tradisi Lisan Tadut di Kota Pagar Alam-Sumatera Selatan*. *Penamas: Jurnal Penelitian Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 30(1), 71–84. <http://blajakarta.kemenag.go.id/journal/index.php/penamas/article/view/132>